BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini mengangkat representasi menunggu bagi perempuan dalam puisi ‘Kekasih Hatiku Tersayang’ buku *Lady in Waiting* karya Jackie Kendall & Debbie Jones dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Posisi subjek – objek dalam puisi ini ialah posisi subjek ditempati oleh perempuan yang sedang mencari pasangan dengan kualitas standarnya dengan berserah penuh pada Tuhan. Sedangkan posisi objek ialah pria dengan berbagai atributnya, atribut disini berupa standar ditetapkan oleh subjek yang dimiliki oleh objek atau pria yang pada akhirnya menjadi pasangan dari perempuan (subjek).
2. Posisi penulis – pembaca, baik penulis maupun pembaca posisinya berada didalam lingkaran persoalan atau cerita dari puisi ‘Kekasih Hatiku Tersayang’. Kedua posisi ini digiring masuk kedalam lingkaran sekalipun pembaca belum tentu memiliki kesamaan posisi yang digambarkan oleh penulis dan subjek. Namun dengan penggunaan kata ganti orang pertama tunggal “Aku” sangatlah berpengaruh dalam penentuan posisi penulis – pembaca yang pada akhirnya berada didalam lingkaran persoalaan teks.

Dari hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa representasi menunggu yang digambarkan dalam puisi ‘Kekasih Hatiku Tersayang’ ialah keadaan perempuan yang ingin memiliki kebebasaan untuk dapat memilih pasangan, namun tetap menaroh harapannya tersebut pada Tuhan, bukan pada manusia.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian menggunakan desain Sara Mills memang terlihat tidak terlalu sulit dikarenakan hanya memiliki dua pertanyaan mikro, akan tetapi harus disadari bahwa desain ini berada dalam paradigma kritis sehingga tidaklah cukup jika dalam penelitian hanya menjawab pertnyaan mikro saja tanpa melihat objek penelitian dari berbagai sudut pandang.
2. Untuk masyarakat, jangan lagi mempergunjingkan perempuan yang sudah cukup umur untuk menikah namun masih sendiri tanpa mengetahui keadaan hati yang sebenarnya dari perempuan tersebut.
3. Untuk para perempuan yang masih sendiri belum menikah, persiapkanlah diri untuk menjadi perempuan saleh dihadapan Tuhan dan jangan takut untuk membuat standar terhadap calon pasangan hidup sebab tidak dapat dipungkiri kebenaran paling hakiki yakni dari Tuhan mengatakan pria sebagai pemimpin, jadi pilihlah pemimpin yang benar – benar memenuhi kualitas standarmu.